

## ABSTRAK

PT. MADA WIKRI TUNGGAL merupakan perusahaan bergerak di bidang manufaktur, memproduksi *part* Sepeda Motor komponen metal dan plastik. Produk yang diproduksi merupakan *part* dari produk dibidang otomotif maupun elektronik, namun sebagian besar perusahaan ini memproduksi *part* sepeda motor dari PT. Astra Honda motor (AHM). Permintaan *part* yang semakin hari semakin meningkat tentu saja hal ini merupakan keuntungan bagi perusahaan, akan tetapi hal ini bisa jadi mengakibatkan beban kerja yang diterima oleh seorang pekerja cukup berat.

Dengan adanya permintaan *part* yang bertambah, jumlah sampling *part* juga akan bertambah untuk menjaga kualitas *part* yang di produksi. Ini mengakibatkan penambahan pekerjaan pada *Staff Quality Control*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui beban kerja fisik yang diterima *Staff Quality Control* di PT. MADA WIKRI TUNGGAL dengan menggunakan metode *Cardiovascular Load (CVL)*, *Brouha* dan beban kerja mental menggunakan metode *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index (NASA TLX)*. Hasil dari metode *Cardiovascular Load (CVL)* menurut kriteria dikategorikan tidak mengalami kelelahan karena ada pada rentang 0%-30%, hasil dari metode *Brouha* nilai  $P1 - P3 < 10$  yaitu 3,47dpm, masuk pada klasifikasi beban kerja berat dan menggunakan metode NASA TLX menjelaskan bahwa rata-rata skor *Staff Quality Control* adalah 77,39%. Menurut kriteria *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index (NASA TLX)* skor ini dikategorikan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan *Staff Quality Control* mengalami kelelahan secara mental.

**Kata kunci :** kelelahan, *Cardiovascular Load (CVL)*, *Brouha*, NASA TLX.

## **ABSTRACT**

*PT. MADA WIKRI TUNGGAL is a company engaged in manufacturing, producing Motorcycle parts for metal and plastic components. Products manufactured are parts of products in the automotive and electronic fields, but most of these companies produce motorcycle parts from PT. Astra Honda Motor (AHM). Demand for parts that are increasingly increasing, of course, this is an advantage for the company, but this may result in a heavy workload received by a worker.*

*With the increasing demand for parts, the number of part sampling will also increase to maintain the quality of the parts being produced. This resulted in the addition of work to the Staff Quality Control. This research was conducted to determine the physical workload received by the Quality Control Staff at PT. MADA WIKRI TUNGGAL using Cardiovascular Load (CVL) method, Brouha and mental workload using National Aeronautics and Space Administration Task Load Index (NASA TLX) method. The results of the Cardiovascular Load (CVL) method according to the criteria are categorized as not experiencing fatigue because there are in the range of 0% -30%, the results of the Brouha method value of P1 - P3 <10 is 3.47dpm, enter the heavy workload classification and use the NASA TLX method explained that the average score of Staff Quality Control was 77.39%. According to the National Aeronautics and Space Administration criteria the Task Load Index (NASA TLX) score is categorized as high. So it can be concluded that the Quality Control Staff experience mental exhaustion.*

**Keywords:** *fatigue, Cardiovascular Load (CVL), Brouha, NASA TLX.*